

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an merupakan sumber pertama dari sumber hukum Islam dan yang kedua adalah hadits, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Pada masa Nabi Muhammad saw ini bangsa Arab sebagian besar buta huruf. Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang. Oleh karena itu setiap Nabi menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau sampaikan kepada para sahabat dan diperintakkannya untuk menghafalkannya dan menuliskan di batu-batu, pelepah kurma, kulit- kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya .<sup>1</sup>

Termasuk salah satu keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah satu- satunya kitab suci yang mudah dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak ada satupun kitab suci yang mudah dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Kata-katanya pun sangat indah Ia diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat di buktikan sekaligus di maklumi, karena Al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah di jamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

---

<sup>1</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan PetunjukPetunjuknya*, (Jakarta:PT Maha Grafindo, 1985), hal. 5-6

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (QS. Al-Hijr:9).<sup>2</sup>

Ayat ini merupakan bukti bahwa sanya Allah SWT akan menjaga kemurnian Al-Qur’an sampai ila yaumul qiyamah. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al- Qur’an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sehingga, jika ada musuh Islam yang berusaha mengubah atau mengganti satu kalimat atau satu kata saja, pasti akan diketahui, sebelum semua itu beredar secara luas ditengah masyarakat Islam.<sup>3</sup>

Menghafal Al-Qur’an bukan hal yang mustahil dan merupakan ibadah yang sangat di anjurkan. Menghafal Al-Qur’an itu mudah, tapi yang sulit adalah menjaganya. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya Allah SWT telah memberi garansi akan mudahnya dalam menghafal Al-Qur’an. Dorongan untuk menghafalkan Al-Qur’an sendiri telah dijelaskan dalam Al- Qur’an dan hadist. Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al Qomar/54: 22).<sup>4</sup>

Ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam membaca dan menghafal Al- Qur’an. Menghafalkan Al-Qur’an hukumnya fardhu kifayah artinya tidak semua orang Islam

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya ... hlm.38

<sup>3</sup> Nur Faizin Muhith, Semua Bisa Hafal Al-Qur’an, (Banyuanyar Surakarta: al- Qudwah,2013), hal. 13-14

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya ... hlm. 423

diwajibkan menghafalkan Al-Qur'an. Kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya.<sup>5</sup>

Dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa di pungkiri lagi bahwa metode mempunyai peranan penting dalam hafalan Al-Qur'an, sehingga akan bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an.

Jadi salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat di anjurkan Rasulullah. <sup>6</sup> Dimana Rasulullah sendiri dan para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an. Hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan oleh umat Islam di dunia ini.

Yang terpenting dalam menghafal adalah bagaimana kita meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada kita. Untuk melestarikan hafalan di perlukan kemauan yang kuat dan istiqamah yang tinggi. Dia harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Banyak cara untuk meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an, masing-masing tentunya memilih yang terbaik untuknya. Di Indonesia pada masa sekarang ini telah tumbuh subur lembaga- lembaga Islam yang mendidik para santri untuk mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam,

Untuk mencapai tujuan di butuhkan suatu strategi dan cara yang pantas dan cocok, sehingga tercapai tujuan yang di inginkan. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha

---

<sup>5</sup> Mukhlisoh Zawawie, Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 72.

<sup>6</sup> Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an, (Jakarta:LiteraAntarnusa, 1986), hal. 137

tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam hal ini santri dapat memperdengarkan muraja'ah hafalannya kepada Ustadz/Ustadzah, santri maupun masyarakat. Metode ini sangat membantu, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan partner/guru, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki. Yang belum di ketahui di sini adalah bagaimana pelaksanaan metode tersebut, apakah sudah dapat membantu dalam menghafal Al-Qur'an santri.

Mengingat kondisi santri yang seluruhnya adalah pelajar, tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalannya Al-Qur'an. Karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, santri hafidzah harus pandai-pandai membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan nderes (muraja'ah/mengulang) guna menjaga kelancaran hafalannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode muraja'ah dan penulis memilih judul **“Penggunaan Metode Murajaah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Al- Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro”** dalam Skripsi ini.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah menyangkut Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Muraja'ah pada santri putri di pondok pesantren Al-.Mutamakkin Semenpinggir Kapas Bojonegoro.

Dari fokus penelitian ini dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persiapan menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah pada santri putri di pondok pesantren Al-Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro?
2. Bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah pada santri putri di pondok pesantren Al-Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro ?
3. Bagaimana hasil menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah pada santri putri di pondok pesantren Al-Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persiapan menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah pada santri putri di pondok pesantren Al-Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah pada santri putri di pondok pesantren Al-Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui hasil menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah pada santri putri di pondok pesantren Al-Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini supaya dapat memberi kemanfaatan pada semua pihak antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama Islam, lebih khusus pada santri putri yang menghafalkan Al- Qur'an di pondok pesantren Al-.Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro.

## 2. Secara Praktis

### 2.1. Bagi Pengasuh Pondok atau Yayasan

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan santri terutama dilingkungan pesantren yang di pimpin.

### 2.2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi calon hafidzah sehingga hafalan Al-Qur'an akan semakin efektif

### 2.3. Bagi Santri

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga menjadi lebih baik.

### 2.4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup persiapan, pelaksanaan dan hasil yang dicapai hafalan dengan metode murajaah, dan objek penelitiannya adalah santri putri yang

menghafalkan Al-qu'an di pondok pesantren Al- Mutamakkin Semen Pinggir Kapas Bojonegoro.

#### F. Orisinalitas penelitian

Untuk menunjukkan keaslian penelitian ini. Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Penelitian-penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti dan Tahun         | Tema dan Tempat Penelitian   | Variabel Penelitian                                       | Pendekatan dan Lingkungan Penelitian | Hasil Penelitian   |
|----|----------------------------|--|---|--------------------------------------|--|
| 1  | Penelitian Falakhudin 2018 | Implementasi Metode Muraja'ah untuk keberhasilan belajar dalam program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an SD Islam al-Madinah Kalongan Ungaran timur | Metode muraja'ah dan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an | Kualitatif                           | menyimpulkan Metode muraja'ahnya menggunakan sistem one day one ayat |

|   |   |  |  |            |  |
|---|---|--|--|------------|--|
| 2 | Peneliti<br>Ania Ida<br>Khusniyah<br>2014 | Menghafal<br>Al-Qur'an<br>dengan<br>Metode<br>muraja'ah<br>Studi kasus<br>di Rumah<br>Tahfidz Al-<br>Ikhlas<br>Karang Rejo<br>Tulung<br>Agung  | Metode<br>muraja'ah<br>dan studi<br>kasus di<br>rumah<br>tahfidz Al-<br>ikhlas | Kualitatif | Metode<br>menggunakan<br>sistem One<br>Day One<br>Ayah (1 hari<br>1 ayat) yang<br>disertai lagu<br>tartil  |
| 3 | Peneliti<br>Ahmad<br>Ali Azim<br>2016     | Metode<br>Pembelajaran<br>Tahfidz<br>Al-Qur'an<br>bagi<br>Mahasiswa<br>di Pesantren<br>Al-Adzkiya<br>Nurus Shofa<br>Karang<br>Besuki<br>Malang | Pembelajaran<br>Tahfidz<br>Al-Qur'an<br>dan<br>mahasiswa                       | Kualitatif | pembelajaran<br>Tahfidz Al-<br>Qur'an di<br>Pesantren Al-<br>Adzkiya'<br>Nurus Shofa<br>mempunyai<br>karakteristik<br>Pembelajaran<br>Aktif,<br>Interaktif,<br>Komunikatif,<br>Efektif dan<br>menyenangkan |
| 4 | Peneliti<br>Diana<br>Fitri 2017           | Penerapan<br>Metode<br>Muraja'ah<br>dalam  | Metode<br>muraja'ah<br>dan peserta<br>didik                                    | Kualitatif | menyimpulkan<br>Metode<br>muraja'ahnya<br>menggunakan  |



|   |                                 |  |  |            |   |
|---|---------------------------------|--|--|------------|---|
|   |                                 | Menghafal Al-Qur'an Peserta didik SDIQU Al-Bahjah 03 Karang Rejo Tulung Agung  | SDIQU Al-Bahjah                          |            | sistem one day one ayat   |
| 5 | Peneliti Rofiqotul Munifah 2017 | Efektifitas Metode Muraja'ah Dalam Menghafal al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Al-I'tishom Kliwon Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. | Metode muraja'ah dan menghafal Al-Qur'an | Kualitatif | menggunakan sistem One Day One Page (satu hari satu halaman). masing-masing santri melakukan muraja'ah terbimbing baik hafalan baru maupun hafalan lama |

Dari telaah pustaka yang telah dilakukan, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian ini (yang dilaksanakan) terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah disebutkan di atas dan belum ada yang mengulasnya, persamaanya adalah penelitian kualitatif tentang menghafal Al- Qur'an. Dan

perbedaannya adalah tidak di temukan penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Al-Mutamakkin Semenpinggir Kapas Bojonegoro yang berfokus pada metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an bagi santri putri serta tujuan dari penelitian ini yakni membuktikan bahwa pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dengan metode *muroja'ah* sangat efektif dan efisien bila diterapkan di pondok pesantren Al- Mutamakkin. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak diangkat.

#### **G. Definisi istilah**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda, maka penulis menjelaskan istilah-istilah dan hal-hal yang berkaitan dengan judul di atas:

1. Metode Murajaah

Metode Muraja'ah adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan mengulang-ulang pelajaran atau hafalan yang sudah di pelajari atau sudah dihafalkan dengan tujuan supaya tidak mudah lupa.

2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an adalah menghafal Al-Quran dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafazh-lafazh Al-Quran dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Quran senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya..

3. Santri

Santri adalah orang yang mempelajari dan mendalami agama Islam khususnya tahfidz di Pondok Pesantren Al-Mutamakkin yang berada di desa Semenpinggir kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro.



**UNUGIRI**  
**BOJONEGORO**